

**STUDI KOMUNIKASI NON VERBAL PADA
INTERIOR RUMAH TINGGAL DESA WISATA
TANJUNG DI KECAMATAN NGAGLIK SLEMAN
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

oleh:

ANUNG YUNianto

**PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2007**

**STUDI KOMUNIKASI NON VERBAL PADA
INTERIOR RUMAH TINGGAL DESA WISATA
TANJUNG DI KECAMATAN NGAGLIK SLEMAN
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

oleh:

ANUNG YUNianto

**PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2007**

**STUDI KOMUNIKASI NON VERBAL PADA
INTERIOR RUMAH TINGGAL DESA WISATA
TANJUNG DI KECAMATAN NGAGLIK SLEMAN
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

oleh:

ANUNG YUNianto

NIM. 0011145023

Tugas Akhir Ini Diajukan Kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Dalam Bidang Desain Interior
2007

Tugas Akhir Karya Tulis berjudul :

STUDI KOMUNIKASI NON VERBAL PADA INTERIOR RUMAH TINGGAL DESA WISATA TANJUNG DI KECAMATAN NGAGLIK SLEMAN YOGYAKARTA diajukan oleh Anung Yunianto, NIM 0011145023, telah dipertahankan di depan Tim Penguji Program Studi Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal 7 februari 2006 dan telah dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

**Pembimbing I /
Ketua Progam Studi /
Anggota**


Drs. Hartoto Indra S. M.Sn.
NIP. 131 908 825


Pembimbing II / Anggota


Arbanu Wisnu Aji, SSn.MT.
NIP. 132/300 027

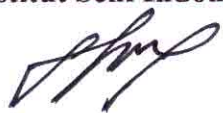
Cognate / Anggota


Ir. Hartiningsih. MT.
NIP. 131 284 652

Ketua Jurusan Desain / Ketua


Drs. A. Hendro Purwoko
NIP. 131 284 654

Mengetahui,
**Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**


Drs. Sukarman
NIP. 130 521 245

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahim

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga tugas akhir karya tulis ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat dan salam kepada nabi Muhammad SAW, keluarganya, para sahabat dan umatnya hingga akhir jaman. Penulis menyadari bahwa semua ini tidak akan terwujud tanpa dukungan dari berbagai pihak. Terimakasih yang tulus penulis ucapkan dukungan tak terkira kepada:

- Drs. Hartoto Indra S, M.Sn., selaku dosen pembimbing I (Ketua Progam Studi Desain Interior Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia) terimakasih atas segala masukan dan bimbingannya.
- Artbanu Wisnu Aji, S, Sn., M.T, selaku pembimbing II terimakasih atas segala masukan dan bimbingannya.
- Ir. Hartiningsih, M.T., selaku *cognate* terimakasih atas segala kritik dan sarannya.
- Drs. Sukarman, selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Drs. A. Hendro Purwoko, selaku Ketua jurusan Desain Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- M. Sholaludin, S.Sn. selaku Dosen Wali, terimakasih atas segala bimbingannya selama kuliah.
- Seluruh staf pengajar Progam Studi Desain Interior Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Bapak dan Ibu dari Progam Due-Like, selaku sponsor dalam hibah penelitian yang banyak membantu dalam kecepatan kelulusan mahasiswa.

- Bapak dan Ibu dari Progam Due-Like, selaku sponsor dalam hibah penelitian yang banyak membantu dalam kecepatan kelulusan mahasiswa.
- Untuk kedua orang tua bapak dan ibuk tercinta, dan keluarga mas Wawan dan mbak Putri yang selalu meri erikan doa dan dukungan.
- Sayangku Tari, thanks for your spirit dan kau tak pernah lelah menghadapiku.
- Keluarga Bpk Gito Atmojo atas restu dan doanya, mas Hary & Alin selamat mengarungi bahtera rumah tangga.
- Mas Mujary Erny atas terjemahnya, Situs, dan Lik Soer, thank you, kalian telah membukakan buah pikiranku.
- Teman-teman tim Du-like, Bono & Yanuar terimakasih atas kerjasamanya.
- Untuk keluarga besar TERONG (Interior rongewu) akan awet muda bila kita masih tetap menyempatkan untuk selalu berkumpul.
- Keluarga besar ESTEHANGET Gamelan company, yang dengan suka rela menyelamatkan budaya.
- Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran penyusunan karya tulis ini.

Demikian semoga penyusun karya tulis ini dapat bermanfaat, meskipun penulis sadari dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan-kekurangan. Segala kritik dan saran yang ditujukan untuk menyempurnakan karya tulis ini penulis ucapkan banyak terimakasih.

Yogyakarta, 10 Februari 2007

Anung Yunianto
Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR FOTO	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
ABSTRAKSI.....	xix
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Batasan Masalah	4
E. Manfaat Penelitian	5
F. Metode Penelitian	5
1. Jenis Penelitian	5
2. Populasi dan Sampel	6
3. Teknik Pengumpulan Data	8
4. Teknik Analisis Data	8
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Tinjauan Tentang Ekowisata	10
B. Tinjauan Tentang Desa wisata	11
C. Tinjauan Tentang Rumah Tinggal	12
D. Tinjauan Tentang Interior	14
E. Tinjauan Tentang Komunikasi	16
F. Tinjauan Tentang Komunikasi Non Verbal	17
G. Tinjauan Tentang Pendekatan Komunikasi Non Verbal	18
H. Tinjauan Tentang Makna.....	26

I. Asumsi	28
-----------------	----

BAB III. DATA LAPANGAN

A. Letak Geografis Desa Wisata Tanjung	29
B. Proses Pengumpulan Data	29
C. Pelaksanaan Pengumpulan Data	30
D. Hasil Pengumpulan Data	30
1. Profil dan Denah	33
a. Rumah tinggal Bapak Sutarjo	33
b. Rumah tinggal Bapak Bejo	37
c. Rumah tinggal Ibu Nik Priyono	40
d. Rumah tinggal Bapak Tugiman	43
e. Rumah tinggal Bapak Ngatijo	42
f. Rumah tinggal Bapak Suhardi	49
g. Rumah tinggal Bapak Suharsono	52
h. Rumah tinggal Bapak Sugono	55
i. Rumah tinggal Bapak Faridal	58
2. Elemen Pembentuk Ruang, Perabot dan Perilaku Pengguna	
Ruang.....	61
1). Ruang Tidur.....	61
2). Ruang Makan.....	72
3). Ruang Santai.....	83

BAB IV. ANALISIS DATA.....	93
A. Analisis Pengelompokan Berdasar Makna	93
B. Variasi Makna.....	121
C. Makna Dominan.....	125
BAB V. PENUTUP	130
A. Kesimpulan	130
B. Saran	132
DAFTAR PUSTAKA	134
LAMPIRAN	135



DAFTAR FOTO

Foto 3. 1 Tampak depan Rumah Bapak Sutarjo	33
Foto 3. 2 Ruang tidur wisatawan Bapak Sutarjo	35
Foto 3. 3 Ruang makan wisatawan Bapak Sutarjo.....	35
Foto 3. 4 Ruang santai wisatawan Bapak Sutarjo.....	35
Foto 3. 5 Tampak depan Rumah Bapak Bejo.....	37
Foto 3. 6 Ruang tidur wisatawan Bapak Bejo.....	38
Foto 3.7 Ruang makan wisatawan Bapak Bejo.....	38
Foto 3. 8 Ruang santai wisatawan Bapak Bejo.....	39
Foto 3. 9 Tampak depan rumah Ibu Nik Priyono.....	40
Foto 3. 10 Ruang tidur wisatawan Ibu Nik Priyono.....	41
Foto 3. 11 Ruang makan wisatawan Ibu Nik Priyono.....	41
Foto 3. 12 Ruang tidur wisatawan Ibu Nik Priyono.....	42
Foto 3. 13 Tampak depan rumah Bapak Tugiman.....	43
Foto 3. 14 Ruang tidur wisatawan Bapak Tugiman.....	44
Foto 3. 15 Ruang makan wisatawan Bapak Tugiman.....	44
Foto 3. 16 Ruang santai wisatawan Bapak Tugiman.....	44
Foto 3. 17 Tampak Depan rumah bapak Ngatijo.....	46
Foto 3. 18 Ruang tidur wisatawan Bapak Ngatijo.....	47
Foto 3. 19 Ruang makan wisatawan Bapak Ngatijo.....	47
Foto 3. 20 Ruang santai wisatawan Bapak Ngatijo.....	47
Foto 3. 21 Tampak depan Rumah Bapak Suhardi.....	49
Foto 3. 22 Ruang tidur wisatawan Bapak Suhardi.....	50
Foto 3. 23 Ruang makan wisatawan Bapak Suhardi.....	50

Foto 3. 24 Ruang santai wisatawan Bapak Suhardi.....	50
Foto 3. 25 Tampak depan Rumah Bapak Suharsono.....	52
Foto 3. 26 Ruang tidur wisatawan Bapak Suharsono.....	53
Foto 3. 27 Ruang makan wisatawan Bapak Suharsono.....	53
Foto 3.28 Ruang santai wisatawan Bapak Suharsono.....	53
Foto 3. 29 Tampak depan Rumah Bapak Sugono	55
Foto 3. 30 Ruang tidur wisatawan Bapak Sugono.....	56
Foto 3. 31 Ruang makan wisatawan Bapak Sugono.....	56
Foto 3. 32 Ruang santai wisatawan Bapak Sugono.....	56
Foto 3. 33 Tampak depan rumah Bapak Faridal	58
Foto 3. 34 Ruang tidur wisatawan Bapak Faridal.....	59
Foto 3. 35 Ruang makan wisatawan Bapak Faridal.....	59
Foto 3. 36 Ruang santai wisatawan Bapak Faridal.....	59
Foto 3. 37 Lantai ruang tidur wisatawan Bapak Sutar.....	61
Foto 3. 38 Lantai ruang tidur wisatawan Bapak Bejo.....	61
Foto 3. 39 Lantai ruang tidur wisatawan Ibu Nik Priyono.....	61
Foto 3. 40 Lantai ruang tidur wisatawan Bapak Sugono	61
Foto 3. 41 Lantai ruang tidur wisatawan Bapak Faridal	62
Foto 3. 42 Lantai ruang tidur wisatawan Bapak Ngatijo.....	62
Foto 3. 43 Lantai ruang tidur wisatawan Bapak Tugiman.....	62
Foto 3. 44 Lantai ruang tidur wisatawan Bapak Suhardi.....	63
Foto 3. 45 Lantai ruang tidur wisatawan Bapak Suharsono.....	63
Foto 3. 46 Dinding ruang tidur wisatawan Bapak Sutar.....	63
Foto 3. 47 Dinding ruang Tidur wisatawan Bapak Bejo.....	64
Foto 3. 48 Dinding ruang Tidur wisatawan Bapak Ngatijo.....	64

Foto 3. 49 Dinding ruang Tidur wisatawan Bapak Sugono.....	64
Foto 3. 50 Dinding ruang Tidur wisatawan Bapak Faridal.....	64
Foto 3. 51 Dinding ruang tidur wisatawan Ibu Nik.....	64
Foto 3. 52 Dinding ruang tidur wisatawan Bapak Tugiman.....	64
Foto 3. 53 Dinding ruang tidur wisatawan Bapak Suhardi.....	65
Foto 3. 54 Dinding ruang ruang tidur wisatawan Bapak Suharsono.....	65
Foto 3.55 Langit-langit ruang tidur wisatawan Bapak Sutar.....	65
Foto 3. 56 Langit-langit ruang tidur wisatawan Bapak Suharsono.....	65
Foto 3. 57 Langit-langit ruang tidur wisatawan Bapak Faridal.....	65
Foto 3. 58 Langit-langit ruang tidur wisatawan Bapak Suhardi.....	65
Foto 3. 59 Langit-langit ruang tidur wisatawan Bapak Bejo.....	66
Foto 3. 60 Langit-langit ruang tidur wisatawan Ibu Nik.....	66
Foto 3. 61 Langit-langit ruang tidur wisatawan Bapak Ngatijo.....	66
Foto 3. 62 Langit-langit ruang tidur wisatawan Bapak Tugiman.....	66
Foto 3. 63 Langit-langit ruang tidur wisatawan Bapak Sugono.....	66
Foto 3. 64 Tempat tidur wisatawan Bapak Sutar.....	67
Foto 3. 65 Tempat tidur wisatawan Bu Nik	67
Foto 3. 66 Tempat tidur wisatawan Bapak Ngatijo.....	67
Foto 3. 67 Tempat tidur wisatawan Bapak Faridal.....	67
Foto 3. 68 Tempat tidur wisatawan Bapak Suharsono.....	67
Foto 3. 69 Tempat tidur wisatawan Bapak Bejo.....	67
Foto 3. 70 Tempat tidur wisatawan Bapak Tugiman.....	68
Foto 3. 71 Tempat tidur wisatawan Bapak Sugono.....	68
Foto 3. 72 Tempat tidur wisatawan Bapak Suhardi.....	68
Foto 3. 73 Meja tempat tv Bapak Tugiman.....	68

Foto 3. 74 Meja tempat tv Bapak Faridal.....	68
Foto 3. 75 Meja belajar wisatawan Bapak Sutar.....	69
Foto 3. 76 Meja belajar wisatawan Bapak Bejo.....	69
Foto 3. 77 Meja belajar wisatawan Bapak Sugono.....	69
Foto 3. 78 Almari pakaian ruang tidur wisatawan Bapak Sutar.....	69
Foto 3. 79 Almari pakaian ruang tidur wisatawan Bapak Bejo.....	69
Foto 3. 80 Almari pakaian ruang tidur wisatawan Bapak Sugono.....	70
Foto 3. 81 Meja rias wisatawan Bapak Sutar.....	70
Foto 3. 82 Meja rias wisatawan Bapak Suharsono.....	70
Foto 3. 83 Lantai Ruang makan wisatawan Bapak Sutar.....	72
Foto 3. 84 Lantai ruang makan wisatawan Bapak Bejo.....	72
Foto 3. 85 Lantai ruang makan wisatawan Ibu Nik.....	72
Foto 3. 86 Lantai ruang makan wisatawan bapak Sugono.....	72
Foto 3. 87 Lantai ruang makan wisatawan Bapak Faridal.....	73
Foto 3. 88 Lantai ruang makan wisatawan Bapak Tugiman.....	73
Foto 3. 89 Lantai ruang makan wisatawan Bapak Ngatijo.....	73
Foto 3. 90 Lantai ruang makan wisatawan Bapak Suharsono.....	73
Foto 3. 91 Lantai ruang makan wisatawan Bapak Suhardi.....	74
Foto 3. 92 Dinding ruang makan wisatawan Bapak Sutar.....	74
Foto 3. 93 Dinding ruang makan wisatawan Bapak Bejo.....	75
Foto 3. 94 Dinding ruang makan wisatawan Bapak Tugiman.....	75
Foto 3. 95 Dinding ruang makan wisatawan Bapak Ngatijo.....	75
Foto 3. 96 Dinding ruang makan wisatawan Bapak Sugono.....	75
Foto 3. 97 Dinding ruang makan wisatawan Bapak Suharsono.....	75
Foto 3. 98 Dinding ruang makan wisatawan Bapak Faridal.....	75

Foto 3. 99	Dinding ruang makan wisatawan Bu Nik.....	76
Foto 3. 100	Dinding ruang makan wisatawan Bapak Suhardi.....	76
Foto 3. 101	Langit-langit ruang makan wisatawan Bapak Suharsono.....	76
Foto 3. 102	Langit-langit ruang makan wisatawan Bapak Sutar.....	76
Foto 3. 103	Langit-langit ruang makan Bapak Faridal.....	76
Foto 3. 104	Langit-langit ruang makan wisatawan Bapak Suhardi.....	77
Foto 3. 105	Langit-langit ruang makan wisatawan Bapak Tugiman.....	77
Foto 3. 106	Langit-langit ruang makan wisatawan Bapak Bejo.....	77
Foto 3. 107	langit-langit ruang makan wisatawan Bapak Sugono.....	77
Foto 3. 108	Langit-langit ruang makan wisatawan Bu Nik.....	77
Foto 3. 109	Langit-langit ruang makan wisatawan Bapak Ngatijo.....	77
Foto 3. 110	Meja kursi ruang makan wisatawan Bapak Tugiman.....	78
Foto 3. 111	Meja kursi ruang makan wisatawan Bu Nik.....	78
Foto 3. 112	Meja kursi ruang makan wisatawan Bapak Suhardi.....	78
Foto 3. 113	Meja kursi ruang makan wisatawan Bapak Tugiman.....	78
Foto 3. 114	Meja kursi ruang makan wisatawan Bapak Faridal.....	78
Foto 3. 115	Meja kursi ruang makan wisatawan Bapak Sutar.....	79
Foto 3. 116	Meja kursi ruang makan wisatawan Bapak Bejo.....	79
Foto 3. 117	Meja kursi ruang makan wisatawan Bapak Sugono.....	79
Foto 3. 118	Meja kursi ruang makan wisatawan Bapak Suharsono.....	79
Foto 3. 119	Almari makan wisatawan Bapak Sugono.....	80
Foto 3. 120	Almari makan wisatawan Bapak Tugiman.....	80
Foto 3. 121	Kulkas dan dispenser ruang makan wisatawan Bapak Bejo.....	80
Foto 3. 122	Kulkas ruang makan wisatawan Bapak Suhardi.....	81
Foto 3. 123	Kulkas dan dispenser makan wisatawan Bapak Tugiman.....	81

Foto 3. 124 Lantai Ruang santai wisatawan bapak Sutar	83
Foto 3. 125 Lantai ruang santai wisatawan bapak Bejo.....	83
Foto 3. 126 Lantai Ruang santai wisatawan Bu Nik	83
Foto 3. 127 Lantai ruang santai wisatawan bapak Sugono.....	83
Foto 3. 128 Dinding ruang santai wisatawan Bapak Faridal.....	84
Foto 3. 129 Lantai Ruang santai wisatawan bapak Tugiman.....	84
Foto 3. 130 Lantai ruang santai wisatawan bapak Ngatijo	84
Foto 3. 131 Lantai Ruang santai wisatawan bapak Suhardi.....	85
Foto 3. 132 Lantai ruang santai wisatawan bapak Suharsono.....	85
Foto 3. 133 Dinding ruang santai wisatawan Bapak Sutar.....	85
Foto 3. 134 Dinding ruang santai wisatawan Bapak Suharsono.....	85
Foto 3. 135 Dinding Ruang santai wisatawan Bu Nik.	86
Foto 3. 136 Dinding ruang santai wisatawan bapak Tugiman	86
Foto 3. 137 Dinding ruang santai wisatawan Bapak Suhardi.....	86
Foto 3. 138 Dinding Ruang santai wisatawan Bapak Bejo.....	86
Foto 3. 139 Dinding ruang santai wisatawan Bapak Ngatijo.....	86
Foto 3. 140 Dinding ruang santai wisatawan Bapak Sugono.....	86
Foto 3. 141 Dinding ruang santai wisatawan Bapak Faridal	86
Foto 3. 142 Langit-langit ruang santai wisatawan Bapak Sutar.....	87
Foto 3. 143 Langit-langit ruang santai wisatawan Bapak Suhardi.....	87
Foto 3. 144 Langit-langit ruang santai wisatawan Bapak Suharsono	87
Foto 3. 145 Langit-langit ruang santai wisatawan Bapak Farida.....	88
Foto 3. 146 Langit-langit ruang santai wisatawan Bapak Bejo.....	88
Foto 3. 147 Langit-langit ruang santai wisatawan Bu Nik.....	88
Foto 3. 148 Langit-langit ruang santai Wisatawan Bapak Tugiman.....	88

Foto 3. 149	Langit-langit ruang santai Wisatawan Bapak Ngatijo.....	89
Foto 3. 150	Langit-langit ruang santai Wisatawan Bapak Sugono.....	89
Foto 3. 151	Kursi sudut ruang santai wisatawan Bapak Sutar.....	89
Foto 3. 152	Kursi sudut ruang santai wisatawan Bapak Ngatijo.....	89
Foto 3. 153	Kursi ruang santai wisatawan Bapak Bejo.....	90
Foto 3. 154	Kursi ruang santai wisatawan Bu Nik.....	90
Foto 3. 155	Kursi sudut ruang santai wisatawan Bapak Suharsono.....	90
Foto 3. 156	Karpet dan meja tv ruang santai wisatawan Bapak Sutar.....	90
Foto 3. 157	Karpet dan meja tv ruang santai wisatawan Bapak Tugiman.....	90
Foto 3. 158	Karpet dan meja tv ruang santai Bapak Suhardi.....	91
Foto 3. 159	Karpet dan meja tv ruang santai Bapak Bejo.....	91
Foto 3. 160	Almari hias Bapak Sutar	91
Foto 3. 161	Almari hias Bapak Bejo.....	91
Foto 3. 162	Almari hias Bapak Suharsono.....	91
Foto 3. 163	Lincak ruang santai Bapak Faridal.....	92
Foto 4.1	Ruang tidur wisatawan Bapak Sutar	95
Foto 4.2	Ruang tidur wisatawan Bapak Bejo.....	95
Foto 4.3	Ruang tidur wisatawan Bapak Tugiman.....	95
Foto 4.4	Ruang tidur wisatawan Bapak Suhardi.....	95
Foto 4.5	Ruang tidur wisatawan Bapak Sugono.....	95
Foto 4.6	Ruang tidur wisatawan Ibu Nik.....	96
Foto 4.7	Ruang tidur wisatawan Bapak Ngatijo.....	96
Foto 4.8	Ruang tidur wisatawan Bapak Faridal.....	96
Foto 4.9	Ruang tidur wisatawan Bapak Suharsono.....	96

Foto 4.10 TV di ruang tidur wisatawan Faridal.....	96
Foto 4.11 TV di ruang tidur wisatawan Bapak Suharsono.....	96
Foto 4.12 Ruang makan Wisatawan Ibu Nik.....	97
Foto 4.13 Ruang makan wisatawan Bapak Faridal.....	97
Foto 4.14 Ruang makan wisatawan Bapak Bejo.....	98
Foto 4.15 Ruang makan wisatawan Bapak Tugiman.....	98
Foto 4.16 Ruang makan wisatawan Bapak Ngatijo.....	98
Foto 4.17 Ruang makan wisatawan Bapak Suhardi.....	98
Foto 4.18 Ruang makan wisatawan Bapak Suharsono.....	98
Foto 4.19 Ruang makan wisatawan Bapak Sugono.....	98
Foto 4.20 Kulkas di ruang makan wisatawan Bapak Bejo.....	99
Foto 4.21 Kulkas di ruang makan wisatawan Bapak Tugiman	99
Foto 4.22 kulkas di ruang makan wisatawan Bapak Sugono.....	99
Foto 4.23 Ruang santai wisatawan Bapak Sutarjo.....	100
Foto 4.24 Ruang makan wisatawan Bapak Bejo.....	100
Foto 4.25 ruang santai wisatawan Bapak Tugiman.....	100
Foto 4.26 ruang makan wisatawan Bapak Suhardi.....	100
Foto 4.27 Ruang santai wisatawan Bapak Suharsono.....	100
Foto 4.28 Ruang santai wisatawan Bapak Sugono.....	100
Foto 4.29 Ruang santai wisatawan Ibu Nik	101
Foto 4.30 Ruang makan wisatawan Bapak Ngatijo.....	101
Foto 4.31 Ruang santai wisatawan Bapak Faridal.....	101
Foto 4.32 Ruang tidur wisatawan Bapak Suharsono.....	104
Foto 4.33 Langit-langit ruang tidur wisatawan Bapak Sutar.....	105
Foto 4.34 Langit-langit ruang tidur wisatawan Bapak Suharsono.....	105

Foto 4.35 Langit-langit ruang tidur wisatawan Bapak Faridal	105
Foto 4.36 Langit-langit ruang tidur wisatawan Bapak Bejo	106
Foto 4.37 Lantai ruang santai wisatawan Bapak Ngatijo.....	106
Foto 4.38 Lantai ruang tidur wisatawan Bapak Ngatijo.....	110
Foto 4.39 Lantai ruang tidur wisatawan Bapak Tugiman.....	110
Foto 4.40 Langit-langit ruang makan wisatawan Bapak Suhardi.....	111
Foto 4.41 Lantai ruang santai wisatawan Bapak Suhardi.....	113
Foto 4.42 Lantai ruang santai wisatawan Bapak Suharsono.....	113
Foto 4.43 Langit-langit ruang santai wisatawan Bapak Suhardi	113
Foto 4.44 Langit-langit ruang santai wisatawan Bapak Suharsono.....	113
Foto 4.45 Langit-langit ruang santai wisatawan Bapak Sutar.....	113
Foto 4.46 Langit-langit ruang santai wisatawan Bapak Suharsono.....	114
Foto 4.47 Ruang santai wisatawan bapak Tugiman.....	115
Foto 4.48 Ruang santai wisatawan bapak Suhardi.....	115
Foto 4.49 Langit-langit ruang santai wisatawan Bapak Sugono.....	115
Foto 4.50 Lantai ruang tidur wisatawan Bapak Sutar.....	117
Foto 4.51 Lantai ruang tidur wisatawan Bapak Bejo.....	117
Foto 4.52 Lantai ruang tidur wisatawan Ibu Nik Priyono.....	118
Foto 4.53 Lantai ruang tidur wisatawan Bapak Sugono.....	118
Foto 4.54 Lantai ruang tidur wisatawan Bapak Faridal.....	118
Foto 4.55 Langit-langit ruang tidur wisatawan Ibu Nik.....	118
Foto 4.56 Langit-langit ruang tidur wisatawan Bapak Ngatijo.....	118
Foto 4.57 Langit-langit ruang tidur wisatawan Bapak Tugiman.....	119
Foto 4.58 Langit-langit ruang tidur wisatawan Bapak Sugono.....	119

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Sampling Rumah Tinggal di Desa Wisata Tanjung	32
Gambar 3.2 Lay out Rumah Bapak Sutarjo.....	36
Gambar 3.3 Lay out Rumah Bapak Bejo.....	39
Gambar 3.4 Lay out Rumah Ibu Nik Priyono.....	42
Gambar 3.5 Lay out Rumah Bapak Tugiman.....	45
Gambar 3.6 Lay out Rumah Bapak Ngatijo.....	48
Gambar 3.7 Lay out Rumah Bapak Suhardi.....	51
Gambar 3.8 Lay out Rumah Bapak Suharsono.....	54
Gambar 3.9 Lay out Rumah Bapak Sugono.....	57
Gambar 3.10 Lay out Rumah Bapak Faridal	60



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Analisis Elemen - Makna Pada Ruang Tidur	125
Tabel 4.2 Analisis Elemen - Makna Pada Ruang Makan.....	127
Tabel 4.3 Analisis Elemen - Makna Pada Ruang Santai.....	129



ABSTRAKSI

Akibat dari konsep desa wisata, maka terbentuklah sebuah lingkungan baru yaitu lingkungan masyarakat desa wisata. Dengan adanya wisatawan membentuk sebuah lingkungan baru yang berpengaruh pada perilaku manusia yang tinggal di lingkungan tersebut. Hal ini dialami oleh pemilik rumah maupun wisatawan yang tentu saja memiliki dua kepentingan, hal ini menandakan bahwa manusia akan bereaksi terhadap lingkungan yang ditinggalinya dengan kata lain lingkungan tersebut akan memberikan sebuah makna secara non verbal.

Sebuah makna non verbal dari tempat tinggal desa wisata menjadi penting karena secara sadar maupun tidak, makna tersebut telah mengkomunikasikan kesan, pesan dan pengalaman tersendiri bagi manusia yang tinggal di dalamnya. Untuk mengetahui makna sebuah lingkungan rumah tinggal desa wisata, Menurut Hall (dalam Rapoport, 1982), bisa diperoleh dari melihat ruang meliputi: lantai, dinding dan langit-langit serta pola, penataan dan pemilihan tipe perabot, ataupun perilaku reaksi manusia dengan lingkungan yang ditinggalinya.

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha meneliti makna rumah tinggal / home stay wisata tanjung dimana selain sebagai rumah tinggal keluarga, juga diperuntukkan bagi wisatawan. Diantara rumah tinggal di desa Tanjung yang merupakan home stay, dipilih 9 sampel yang memiliki kriteria paling sering disinggahi dan menjadi prioritas untuk disinggahi.

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi dalam arti luas. Data diambil melalui pengambilan foto interior rumah tinggal mengamati perilaku, interview, dan studi pustaka, kemudian dianalisis berdasarkan pengelompokan makna non verbal yang disusun dalam bahasa verbal dengan tujuan agar lebih mudah dipahami susunan maknanya. Dari hasil analisis tersebut memunculkan makna antara lain : 1). Pelayanan 2). Kekeluargaan 3). Konservasi 4). Selera Umum 5). Edukasi 6). Prestise / kebanggaan 7). Kesederhanaan serta 8). Informasi dan Hiburan.

Makna yang muncul dari hasil analisis, berhasil mengungkapkan makna **pelayanan, kekeluargaan, dan konservasi** sebagai makna yang dominan di rumah tinggal desa wisata Tanjung. Ketiganya mendominasi makna yang terdapat pada ruang tidur, ruang makan dan ruang santai kesembilan rumah tinggal desa wisata, dimana ketiga ruang tersebut merupakan ruang yang berhubungan langsung dengan wisatawan.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.

Maraknya keberadaan desa wisata di Daerah Istimewa Yogyakarta menjadikan bagian propinsi di Indonesia ini sebagai salah satu pelopor dan penyemarak gerakan wisata kembali ke desa. Desa Tanjung adalah salah satu desa wisata yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta tepatnya di daerah Ngaglik Kabupaten Sleman telah mampu dan dipercaya oleh pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta untuk mengembangkan sebuah konsep desa wisata.

Konsep Desa wisata adalah suatu bentuk integrasi antara atraksi, akomodasi dan fasilitas pendukung yang disajikan dalam suatu struktur kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tata cara dan tradisi yang berlaku (Nuryanti, Wiendu. 1993). Di desa wisata Tanjung terdapat dua konsep utama yang disediakan dalam komponen desa wisata. Yang pertama adalah Akomodasi, meliputi sebagian dari tempat tinggal para penduduk setempat dan atau unit-unit yang berkembang atas konsep tempat tinggal penduduk sebagai tempat menginap wisatawan atau disebut dengan *home stay*. Yang kedua adalah Atraksi, meliputi seluruh kehidupan keseharian penduduk setempat beserta *setting* fisik lokasi desa yang memungkinkan berintegrasinya wisatawan sebagai partisipasi aktif maupun tidak aktif seperti : kursus tari, batik, karawitan, *tandur*, pertunjukan kesenian *jatilan*, *pekhung*, *sholawatan*, *hadroh* dan lain-lain yang spesifik.

Untuk fasilitas pendukung kegiatan pariwisata ini, dari pihak pengelola Desa Wisata Tanjung menawarkan rumah tinggal milik penduduk Desa Tanjung sebagai penginapan yang diperuntukkan bagi wisatawan. Sebagaimana umumnya

masyarakat yang tinggal di pedesaan, penduduk desa wisata Tanjung memiliki rumah tinggal yang beberapa diantaranya masih menggunakan pola arsitektur tradisional.

Hal ini selaras dengan isu pariwisata global dimana saat ini pelaku pariwisata di dunia sedang mengedepankan sebuah konsep pengembangan pariwisata yang mengarah pada pariwisata berkelanjutan (*sustainable tourism management*). Selain mempertimbangan segi ekonomi masyarakat desa Tanjung, pembangunan desa wisata di Tanjung juga didasarkan atas hasil musyawarah oleh masyarakat setempat serta peka dan menghormati nilai-nilai sosial-budaya dan tradisi yang dianut oleh masyarakat Tanjung.

Akibat dari konsep desa wisata ini maka terbentuklah sebuah lingkungan baru yaitu lingkungan masyarakat desa wisata. Di mana selain aspek sosial dan ekonomi, aspek budaya seperti Rumah tinggal penduduk desa Tanjung yang dijadikan *home stay* atau tempat menginap wisatawan. Dengan adanya wisatawan menimbulkan atau membentuk sebuah lingkungan baru yang berpengaruh pada perilaku manusia yang tinggal di dalamnya. Hal ini dialami oleh pemilik rumah maupun wisatawan, yang menandakan manusia akan bereaksi terhadap lingkungan yang ditinggalinya dengan kata lain lingkungan tersebut akan memberikan sebuah makna.

Maka sebuah makna dari tempat tinggal desa wisata menjadi penting karena secara sadar maupun tidak, makna tersebut telah memberikan kesan, pesan dan pengalaman tersendiri bagi manusia yang tinggal di dalamnya. Untuk mengetahui makna sebuah lingkungan rumah tinggal desa wisata tersebut bisa diperoleh dari melihat pola, penataan dan pemilihan perabot, ataupun perilaku reaksi manusia

dengan lingkungan yang di tinggalinya. Sementara, dipilihnya ruang tidur, ruang makan, dan ruang santai di rumah tinggal desa wisata sebagai objek penelitian ini, karena ketiga ruang tersebut langsung berhubungan dengan wisatawan. Disitulah wisatawan biasa berinteraksi dengan rumah tinggal dan pemiliknya. Pola, penataan dan pemilihan perabot ataupun perilaku reaksi yang terjadi di lingkungan tersebut akan mengkomunikasikan sebuah makna.

Pendekatan komunikasi non verbal adalah salah satu cara untuk mempelajari makna dari sebuah lingkungan. Dimana kita tidak hanya menginterpretasikan sebuah tanda saja, tetapi bagaimana lingkungan tersebut memberikan reaksi, baik langsung maupun tidak langsung terhadap manusia yang berada di dalamnya. Karena begitu banyaknya literatur tentang komunikasi non verbal, pendekatan ini kemudian dipilih dan kemudian digolongkan menjadi 3 elemen yaitu *fixed* yang meliputi elemen pembentuk ruang, *semifixed* meliputi penataan dan tipe perabot, dan *non fixed* yang mencakup perilaku pengguna ruang (Rapoport; 1982). Elemen-elemen ini yang kemudian akan diungkap untuk mengetahui makna rumah Tinggal Desa Wisata Tanjung.

B. Rumusan Masalah.

Akibat dari konsep desa wisata ini maka terbentuklah sebuah lingkungan baru yaitu lingkungan masyarakat desa wisata. Dengan adanya wisatawan menimbulkan atau membentuk sebuah lingkungan baru yang berpengaruh pada perilaku manusia yang tinggal di dalamnya. Hal ini dialami oleh pemilik rumah maupun wisatawan, yang menandakan manusia akan bereaksi terhadap lingkungan

yang ditinggalinya dengan kata lain lingkungan tersebut akan memberikan sebuah makna.

Berdasarkan pernyataan tersebut diperoleh rumusan masalah yang mengungkap tentang :

1. Bagaimana makna rumah tinggal Desa Wisata Tanjung ditinjau dari elemen pembentuk ruang, perabot dan perilaku pengguna ruang ?
2. Bagaimana variasi makna yang akan muncul pada elemen tersebut?
3. Makna apa saja yang mendominasi pada interior rumah tinggal desa wisata ?

C. Tujuan Penelitian.

1. Mengidentifikasi makna rumah tinggal desa wisata Tanjung ditinjau dari elemen pembentuk ruang, perabot dan perilaku pengguna ruang.
2. Mengidentifikasi variasi makna yang muncul pada elemen pembentuk ruang, perabot dan perilaku pengguna ruang.
3. Menemukan makna apa saja yang mendominasi pada interior rumah tinggal desa wisata.

D. Batasan Masalah

Perolehan makna bisa terdapat pada semua elemen interior rumah tinggal desa wisata. Namun untuk tidak terpancing pada keluasan masalah penelitian ini hanya meneliti pada ruang yang langsung berhubungan dengan wisatawan meliputi ruang tidur, ruang makan dan ruang santai wisatawan.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi Mahasiswa

- a. Memperdalam pemahaman dan pola berpikir tentang kemanfaatan atau potensi wacana studi komunikasi non verbal serta permasalahannya.
- b. Mendapatkan kesempatan belajar langsung dalam penelitian di Desa Wisata Tanjung

2. Manfaat bagi Program Studi

- a. Sebagai bahan kajian ilmiah untuk menambah khasanah penelitian bidang studi interior khususnya masalah studi komunikasi non verbal pada rumah tinggal di Desa Wisata, yang saat ini sedang berkembang.
- b. Menjalin suatu hubungan kerjasama dengan Pemerintah Daerah dalam hal memberikan bantuan pemikiran sebagai dasar pengembangan desa wisata.

3. Manfaat bagi Objek Penelitian

- a. Memperoleh bantuan pemikiran tentang kemanfaatan ilmu studi komunikasi non verbal dalam pengembangan potensi Desa Wisata Tanjung.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yang dimaksudkan sebagai upaya eksplorasi dan klasifikasi mengenai fenomena dan kenyataan social dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah dipahami dan disimpulkan (Sanapiah, 1992; 18). Sedangkan menurut Masri

Singarimbun (Singarimbun dan Effendi, 1989; 5) penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang dimaksudkan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang nampak.

Adapun jenis penelitian ini merupakan penelitian studi kasus (Arikunto, 1991: 115), yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci, dan mendalam terhadap suatu organisme, lembaga, atau gejala tertentu. Ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian studi kasus hanya meliputi daerah atau subyek yang sangat sempit. Tetapi ditinjau dari sifat penelitian, penelitian studi kasus lebih mendalam. Sedangkan metode pendekatannya adalah deskriptif, yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu variabel yang ada pada saat penelitian dilakukan.

2. Populasi dan Sampel

Menurut Nawawi (dalam Wasito, 1993) yang dimaksud populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian. Berdasarkan pengertian di atas, maka populasi dalam penelitian ini adalah rumah tinggal yang dijadikan home stay di desa wisata Tanjung.

Pemilihan lokasi tersebut berdasarkan beberapa pertimbangan yaitu : ruang lingkup Desa Wisata Tanjung sangat luas meliputi 3 Pedukuhan, yaitu Pedukuhan Banteran (Tanjung), Pedukuhan Panasan, dan Pedukuhan

Bantarjo. Pada kenyataannya bahwa para wisatawan yang berkunjung ke wilayah Yogyakarta sudah mulai bosan dengan wisata yang konvensional, sebagai salah satu alternatifnya adalah dengan melakukan wisata pedesaan. Selain itu, Desa Tanjung juga sebagai sebuah desa yang memiliki monumen budaya berupa Joglo Tanjung yang berusia kurang lebih 200 tahun, dimana pola kehidupan masyarakatnya juga masih memegang pola hidup pedesaan yang masih tradisional.

Sedangkan sampel menurut Nawawi (dalam Wasito, 1993) adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data sebenarnya dalam satu penelitian. Sampel pada penelitian ini mengambil dari 9 rumah tinggal dari 48 rumah di desa wisata Tanjung.

Pemilihan sampel ini didasari atas pertimbangan pengurus desa wisata, pertimbangan rumah tinggal yang paling sering disinggahi wisatawan dan juga dari rumah tinggal yang menjadi prioritas utama sebagai tempat singgah wisatawan.

Kesembilan rumah ini, termasuk dalam wilayah 3 pedukuhan yang masing-masing diambil 3 sampel, yaitu Pedukuhan Bantarejo, Pedukuhan Bakalan, dan Pedukuhan Tanjung. Sampel rumah tinggal yang mewakili Pedukuhan Bantarjo yaitu rumah Bapak Sutar, rumah Bapak Bedjo dan rumah Ibu Nik Priyono, Sedangkan Pedukuhan Bakalan yaitu rumah Bapak Suhardi, rumah Bapak Ngatijo, dan rumah Bapak Tugiman. Dan Pedukuhan Tanjung dengan sampel yaitu rumah Bapak Suharsono, rumah Bapak Sugono serta rumah Bapak Faridal.

3. Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi lapangan, melakukan pengamatan secara langsung untuk mengetahui situasi yang sebenarnya rumah tinggal dengan menggunakan alat ukur.
- b. Dokumentasi, melakukan pengumpulan data lapangan dengan melakukan pendokumentasian menggunakan kamera foto digital.
- c. Wawancara langsung, untuk mencatat data-data kualitatif yang diinginkan sebagai penunjang penelitian menggunakan *tape recorder*.

4. Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus dimana bersifat kualitatif. Penelitian ini menganalisis hasil dari catatan, dokumentasi, observasi, dan wawancara atas kondisi saat ini dengan metode deskriptif sehingga akan diperoleh informasi-informasi mengenai keadaan pada saat ini.

Penelitian ini tidak menguji hipotesis atau tidak menggunakan hipotesis, melainkan hanya mendiskripsikan informasi apa adanya. Data lapangan yang ada tersebut kemudian dianalisis secara kualitatif dengan teori-teori yang sesuai. (Mardalis, 2003: hal 26-32)

Adapun langkah-langkah analisis dalam penelitian ini adalah :

1. Mengolah dan mengelompokkan data berdasarkan makna yang diperoleh dari hasil pengamatan data di lapangan.
2. Mengidentifikasi elemen yang memiliki variasi makna.

3. Data diproses dalam tabulasi yang sederhana untuk mengetahui makna yang mendominasi. Setelah data diproses dan dianalisis, hasilnya merupakan temuan-temuan.
4. Mengorganisir temuan-temuan secara tepat, evaluator dapat membuat interpretasi, menemukan pola-pola dan kecenderungan kemudian mulai memformulasikan kesimpulan berdasar temuan.



